

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

Teori karir kognitif sosial dirancang sebagai kerangka terpadu untuk dapat melengkapi dan mengintegrasikan pendekatan teoretis dasar untuk pengembangan karir. (Hanie & Nor, 2021) berpendapat bahwa teori ini merupakan tujuan, minat, dan pilihan karier berkaitan dengan keyakinan dan harapan batin seseorang. Teori Karir Kognitif Sosial (SCCT) kurang menekankan peran kepribadian dalam proses penentuan pemilihan karir, melainkan fokus utama teori ini adalah tahapan pembelajaran pengembangan rasa percaya diri serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan. Teori *SCCT* banyak digunakan pada literatur sebelumnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi siswa. *SCCT* merupakan suatu kerangka kerja yang menjelaskan proses seseorang menganalisa aspek internal serta eksternal untuk menentukan pilihan karirnya (Nagari et al., 2021).

Terdapat 3 faktor kunci dalam model ini adalah efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi (Hoang & Huy, 2021). Menurut penelitian oleh (Hoang & Huy, 2021) Efikasi diri adalah keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, ekspektasi hasil adalah harapan pencapaian saat melakukan suatu perilaku dan tujuan pribadi adalah tujuan yang ditetapkan individu dalam kaitannya dengan kompetensi dan hasil yang diharapkan. Dalam pengembangan akademik dan penentuan karir, teori karir sosial-kognitif berperan

sebagai kerangka komprehensif untuk menjelaskan proses dinamis yang terjadi (Raharja & Liany, 2020). Perspektif karir sosial-kognitif didefinisikan sebagai tekad untuk mengambil tindakan tertentu, termasuk rencana, aspirasi, atau niat. Sedangkan kemampuan diri sendiri (*self efficacy*) berarti percaya dan memikirkan kemampuan Anda sendiri untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan (Raharja & Liany, 2020). Maka menurut teori karir kognitif sosial dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa akuntansi memiliki kepercayaan diri akan kompetensi ilmu di bidang akuntansi dan memiliki harapan hasil yang tinggi dari pekerjaan sebagai seorang akuntan, hal ini akan mempengaruhi pemilihan karir di bidang akuntan.

2.2 Teori Variabel X dan Y

2.2.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi pada dasarnya adalah dorongan yang datang dari hati seseorang yang ingin mengubah perilakunya dan mengarahkan hidupnya ke arah yang lebih baik (Felisiah & Natalia, 2023). Orang yang memiliki motivasi dan dinamisme batin yang sangat kuat akan membawa perubahan positif dalam kehidupan sehari-harinya. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan untuk melakukan sesuatu hanya untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingannya sendiri, serta perilaku yang dapat membuatnya senang (Wirianti *et al.*, 2021).

Prospek karir akuntansi berpengaruh pada pilihan karir mahasiswa akuntansi karena ini akan membangun motivasi intrinsik pada mahasiswa untuk berkarir sebagai seorang akuntan (Marsintauli *et al.*, 2022). Jika ada peluang yang menjanjikan, mereka lebih memilih dan berusaha mencapai posisi yang diinginkan.

Seseorang dapat berkembang dari posisi junior menjadi supervisor, asisten manajer, dan berpotensi menjadi mitra atau pemilik kantor akuntan publik bersertifikat.

Motivasi intrinsik tidak didasari oleh dorongan dari orang lain, tetapi didasari oleh keinginan batin untuk melakukan sesuatu yang dapat memuaskan dan memenuhi hasratnya. Misalnya, jika seseorang ingin belajar, ia tidak membutuhkan orang lain untuk mendorong kegiatannya. Individu dengan motivasi intrinsik ini bercita-cita menjadi orang yang ahli dalam bidang tertentu, lebih terpelajar, dan lebih berpengalaman (Carolina *et al.*, 2023). Dalam hal pemilihan karir, motivasi intrinsik sangat penting karena hanya individu yang mengetahui secara pasti apa tujuan dan keinginannya. Sangat sulit bagi seseorang yang tidak termotivasi secara intrinsik untuk terlibat dalam aktivitas yang sedang berlangsung karena keinginan itu bukanlah yang mereka inginkan secara pribadi (Wirianti *et al.*, 2021).

2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang berasal dari kekuatan atau sumber eksternal selain diri seseorang, seperti faktor-faktor di luar kendali individu. Artinya, motivasi ekstrinsik mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil yang akan menguntungkannya (Septianti & Frastuti, 2019). Misalnya, seorang anak kecil yang melakukan tugas rumahnya untuk menerima balasan berupa hadiah dari orang tuanya, dalam hal ini anak tersebut mendapatkan dorongan untuk melakukan sesuatu agar kemudian dia dapat menerima hal yang dia inginkan. Beberapa faktor eksternal yang memengaruhi pilihan karir di bidang akuntan antara lain:

- 1) Latar belakang pendidikan memainkan peran penting dalam mempengaruhi individu. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh dari institusi, semakin besar peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan di posisi yang diinginkan dan mendapatkan pengakuan di masyarakat.
- 2) Lingkungan memiliki hubungan positif terhadap sikap, perilaku dan kehidupan orang-orang di sekitarnya.
- 3) Status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan dengan pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan orang tua. Prestasi akademik merupakan pencapaian spesifik dalam pekerjaan akademik individu.

2.2.3 Eksposur Karir

Paparan karir dalam arti berusaha untuk diketahui oleh pengambil keputusan tentang transfer, promosi dan peluang perkembangan karir lainnya (Nagari et al., 2021). Secara teoritis eksposur karir belum dipelajari secara luas oleh banyak peneliti dan diyakini menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karir siswa dalam pendidikan akuntansi (Nagari et al., 2021). Eksposur karir mengacu pada pengetahuan mahasiswa tentang informasi terkait karir yang dapat didapat dari lembaga - lembaga profesional. Mereka harus memahami karakteristik profesi akuntan dan berbagai jenis karir yang tersedia di bidang akuntansi. Dengan lebih banyak paparan terhadap pengetahuan terkait profesi terkait, Hal ini memungkinkan seseorang untuk membuat penilaian yang lebih tepat tentang karir mereka (Hanie & Nor, 2021). Kemajuan karir seseorang juga dapat dikembangkan melalui eksposur seperti, mengikuti asosiasi profesi tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan.

2.2.4 Pemilihan Jalur Karir

Segala jenis pekerjaan yang dibayar maupun tidak disebut dengan karir. Karir juga merupakan proses pemahaman dan pembelajaran dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan terus dikembangkan semasa hidup seseorang. Pada dasarnya, karir mengacu pada semua aspek kehidupan seseorang, seperti jenjang karir, pendidikan, pekerjaan, pensiun, dan peluang kerja. Pilihan karir merupakan aspek penting dari kehidupan individu, profesi yang dipilih menentukan kapasitas yang harus dimiliki individu untuk dapat memberikan kontribusi di dalam kehidupan sebagai masyarakat di masa depan.

Banyak elemen yang berperan dalam pengambilan keputusan pekerjaan, termasuk aspek psikologis, ekonomi, sosial, geografis, masyarakat, akademis, dan peluang, dan sangat penting untuk mengenali cara masing-masing elemen ini berinteraksi untuk membentuk situasi seseorang. Sangatlah penting untuk menyadari bahwa setiap orang memiliki pandangan, keinginan, kompetensi, pengetahuan, kemampuan, pengakuan, dan kesadaran diri yang relevan dengan profesi yang mereka pilih. (Nagari et al., 2021). Kombinasi faktor lingkungan dan keturunan dapat memengaruhi profesi atau pilihan pekerjaan seseorang. Pemilihan karir seseorang juga sangat dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan sosialnya. Keputusan karir sebagian besar dipengaruhi oleh hasrat, kepribadian, kemampuan, dan pengalaman seseorang. Seseorang akan merasa yakin dengan keputusan karirnya jika keputusan tersebut memenuhi ambisinya dan sesuai dengan minat dan kualifikasinya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

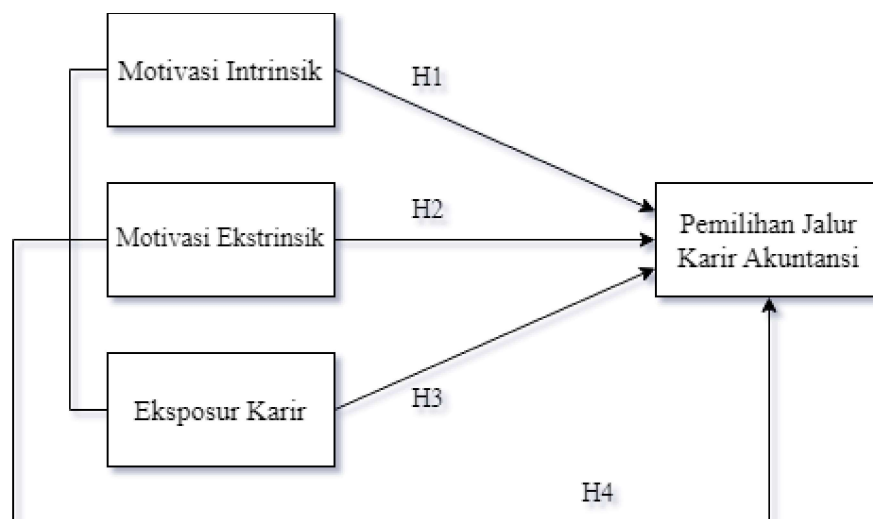
No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
1	(Raharja & Liany, 2020)	Factors Affecting Accounting Students in Choosing Accounting Career Path	Variabel Independen: X1 = Motivasi Intrinsik X2 = Motivasi Ekstrinsik X3 = Pengaruh Pihak Ketiga X4 = Paparan Karir X5 = Nilai-Nilai Sosial Variabel Dependen: Y = Jalur Karir Akuntansi	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, eksposur karir mempengaruhi jalur karir mahasiswa akuntansi. 2. Variabel orang ketiga berpengaruh secara positif terhadap penentuan jalur karir namun tidak signifikan secara statistika
2	(H. Gunawan et al., 2021)	Minat Jalur Karir Akuntansi dari Perspektif Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, Orang Ketiga dan Eksposur Karir	Variabel Independen: X1 = Motivasi Intrinsik X2 = Motivasi Ekstrinsik X3 = Pengaruh Orang Ketiga X4 = Eksposur Karir Variabel Dependen: Y = Jalur Karir Akuntansi	Penelitian ini menemukan bahwa 1. Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan eksposur karir memiliki pengaruh positif terhadap jalur karir akuntansi.
3	(Hanie & Nor, 2021)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jalur Karir di Bidang Akuntansi	Variabel Independen: X1 = motivasi intrinsik X2 = motivasi ekstrinsik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Motivasi intrinsik dan eksposur karir berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi

			<p>X3 = pengaruh orang ketiga X4 = eksposur Karir</p> <p>Variabel Dependen: Y = jalur karir di bidang akuntansi</p>	<p>2. Motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi</p>
4	(Nagari et al., 2021)	Faktor Penentu Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Tinjauan <i>Social Cognitive Career Theory</i>)	<p>Variabel Independen: X1 = minat mahasiswa X2 = prestasi mahasiswa X3 = eksposur karir</p> <p>Variabel Dependen: Y = pilihan karir menjadi guru</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p> <p>1. Minat mahasiswa, prestasi belajar, dan eksposur karir berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru akuntansi</p>
5	(Arpandie & Yantie, 2023)	Intensi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Jalur Karir: Studi Pada Mahasiswa PPA & PPBP PT Bank Central Asia, Tbk	<p>Variabel Independen: X1 = motivasi intrinsik X2 = motivasi ekstrinsik X3 = pengaruh Pihak Ketiga X4 = eksposur Karir</p> <p>Variabel Dependen: Y = Jalur Karir</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p> <p>1. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki pengaruh terhadap pilihan jalur karir mahasiswa.</p> <p>2. Sementara eksposur karir dan pengaruh pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap jalur karir yang akan dipilih oleh mahasiswa.</p>
6	(Wirianti et al., 2021)	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa	<p>Variabel Independen: X1= Motivasi Ekstrinsik X2= Motivasi Intrinsik</p>	<p>1. Motivasi ekstrinsik dan pengetahuan profesi mempunyai pengaruh yang positif terhadap</p>

		Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik	X3= Pengetahuan Profesi Variabel Dependen: Y = Minat Memilih Karier Akuntan Publik	minat mahasiswa/i akuntansi 2. Motivasi intrinsik dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel niat untuk memilih karier sebagai akuntan publik.
7	(Khalid & Rauf, 2020)	<i>FACTORS INFLUENCING ACCOUNTING UNDERGRADUATES' CAREER PATH: EVIDENCE FROM MALAYSIA</i>	Variabel Independen: X1= Motivasi intrinsik X2= Motivasi ekstrinsik X3= Pengaruh Pihak Ketiga X4= Paparan Karir X5= Pengalaman Belajar Variabel Dependen: Y= Jalur Karir	1. Motivasi intrinsik, pengaruh pihak ketiga, eksposur karir, dan pengalaman belajar mempengaruhi pemilihan jalur karir 2. Motivasi ekstrinsik ditemukan tidak mempengaruhi pemilihan jalur karir
8	(Hatane et al., 2021)	<i>Intrinsic motivation, career exposure, and quality of life: How do they influence the accounting students' career choice?</i>	Variabel Independen: X1= Motivasi Intrinsik X2= Eksposur Karir X3= Kualitas Hidup Variabel Dependen: Y= Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi	1. Eksposur karir dan kualitas hidup, didapati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir. 2. Studi ini menemukan motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari minat intrinsik, minat ekstrinsik dan eksposur karir dan variabel dependen adalah pemilihan jalur karir akuntansi. Penulis akan memvisualisasikan kerangka kerja penelitian berdasarkan deskripsi kerangka kerja yang diberikan di atas untuk penelitian yang akan dikembangkan, yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Penelitian oleh (Yam & Taufik, 2021) menyatakan hipotesis adalah pernyataan sementara berdasarkan standar yang terkait dengan fenomena yang akan diteliti, dan kemudian akan dibuktikan menggunakan metode atau statistik yang sesuai. Memahami hipotesis melibatkan tiga proses: 1) pencarian media dasar; 2) mengembangkan argumen atau teori terkait; 3) pemilihan instrumen statistik yang tepat. Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dibuat maka hipotesis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

2.4.1 Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Jalur Pemilihan Karir

Akuntansi

Perkembangan motivasi intrinsik terbentuk untuk mengakomodasi hasrat membara yang muncul secara spontan dalam diri seseorang yang membangkitkan semangat orang tersebut untuk mencapai apa saja demi mendapatkan sesuatu yang diharapkan, ini dikarenakan manusia memiliki kecenderungan alamiah untuk menggapai target yang diinginkan (Lutfi & Winata, 2020). Pengaruh intristik terhadap jenjang karir mahasiswa akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor efikasi diri terhadap tujuan karir. Motivasi ini memicu mahasiswa yang mempunyai ketertarikan, minat serta ingin mengembangkan pengetahuan dalam bidang akuntansi yang kemudian mengarahkannya pada cita-citanya menjadi seorang akuntan. Penjabaran diatas membentuk hipotesis pertama yaitu:

H1: Motivasi Intrinsik berpengaruh signifikan terhadap Jenjang Karir Akuntansi

2.4.2 Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Jalur Pemilihan Karir

Akuntansi

Motivasi ekstrinsik mengacu pada tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, memenuhi sasaran, menerima insentif, atau memenuhi tenggat waktu. Bentuk dorongan ini diciptakan oleh tekanan eksternal, seperti saran, permintaan, atau paksaan dari orang lain hingga akhirnya dia berniat untuk mencapai sesuatu atau memperkaya pengetahuan serta mengembangkan *skill* (Risyani et al., 2021).

Pada teori karir kognitif sosial dikatakan, ketika mahasiswa akuntansi hendak menentukan pilihan karirnya ada faktor motivasi ekstrinsik yang berkaitan dengan ekspektasi hasil (outcome expectation) terhadap karir. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri sendiri yang meliputi lingkungan luar seperti penghargaan nyata atau gaji dan karakteristik eksternal meliputi ketersediaan lapangan pekerjaan dan nilai jual tinggi sebagai seorang akuntan yang diyakini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir.

Oleh karena itu berdasarkan ekspektasi upah kerja, mahasiswa akuntansi percaya bahwa jika mereka berprofesi sebagai akuntan, mereka akan mendapat penghasilan yang tinggi, memiliki nilai jual yang tinggi dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang *massive* bagi mereka untuk menjadi seorang akuntan. Penjabaran diatas membentuk hipotesis kedua yaitu:

H2: Motivasi Ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap Jalur Karir Akuntansi.

2.4.3 Pengaruh Eksposur Karir Terhadap Jalur Pemilihan Karir Akuntansi

Eksposur karir menyanggung cara mahasiswa melek terhadap materi yang berhubungan dengan pekerjaan. Tujuan utama dari memiliki informasi tentang karir ini adalah agar setiap individu memahami sifat tugas pekerjaan akuntan dan berbagai jalur karir yang tersedia (Pirnando, 2023). Semakin detail informasi karir yang didapatkan mahasiswa, semakin siap mereka untuk membuat keputusan yang tepat mengenai karir yang mereka inginkan (Raharja & Liany, 2020). Memiliki pengetahuan mendasar terhadap jenis karir apa saja yang tersedia dan sifat pekerjaan seorang akuntan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa ketika sedang menempuh perguruan tinggi di bidang akuntansi. sehingga dengan eskposur

yang besar terkait informasi karir, seseorang dapat membuat keputusan lebih baik dalam pilihan karirnya.

Pengaruh eksposur karir terhadap jalur karir mahasiswa akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kongnitif sosial dalam kaitannya dengan faktor efikasi diri terhadap karir. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan pemaparan karir bagi mahasiswanya. Perguruan tinggi dapat berkerja sama dengan badan profesi akuntan yang akan memberikan pemaparan karir meliputi informasi, seminar, dan pelatihan di lingkungan perguruan tinggi untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan kemampuan di bidang akuntansi yang kemudian membentuk keyakinan mahasiswa akan kemampuannya dan mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir. Penjabaran diatas membentuk hipotesis ketiga yaitu:

H3: Eksposur berpengaruh signifikan terhadap Jalur Karir di Bidang Akuntansi

2.4.4 Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Eksposur Karir Terhadap Jalur Pemilihan Karir Akuntansi

(Raharja & Liany, 2020) menemukan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan eksposur karir secara bersamaan atau simultan mempengaruhi pemilihan jalur karir akuntansi. Setelah diberikan penjabaran ketiga variabel yang digunakan dalam studi ini, peneliti juga ingin membuktikan apakah benar ketiga variabel independen secara bersamaan dapat memberikan pengaruh kepada variabel dependen yaitu pemilihan jalur karir akuntansi. Hal ini perlu diteliti untuk membuktikan apakah model ini valid untuk digunakan lebih lanjut untuk mengukur

minta mahasiswa dalam pemilihan jalur karir akuntansi. Penjabaran diatas membentuk hipotesis keempat yaitu:

H4: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Eksposur Karir berpengaruh secara simultan terhadap Pemilihan Jalur Karir Akuntansi